

HUBUNGAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PAI ANGKATAN 2020

Nurul Jirana M

Institut Agama Islam Negeri Parepare
nrll.jrnaa@gmail.com

Musdalifa Ibrahim

Institut Agama Islam Negeri Parepare
musdalifaibrahim@iainpare.ac.id

Jurnal Sipakainge: Inovasi
Penelitian, Karya Ilmiah dan
Pengembangan (Islamic
Science)

Volume: 1
Nomor: 1
Halaman: 31-40
Januari 2023

Keywords:

*Study Interest, TikTok,
Technology*

Kata Kunci: Minat Belajar,
TikTok, Teknologi

ABSTRACT

Audiovisually, TikTok is unique compared to other social media platforms. So that it is often used as a learning medium because besides containing entertaining elements it can also be a fun learning tool. This study aims to determine the effect of social media TikTok on students' learning interest. The research approach used belongs to the quantitative research. The data collection technique in this study was a questionnaire. This research is a population research with 21 respondents. Testing the hypothesis in this study using a simple linear regression test. Data management in this study used the SPSS application version 25. Based on the results of this study, it can be seen that the significance value is 0.000, so $0.000 < 0.005$ means that H_0 is rejected and H_a is accepted, so there is a positive and significant influence between social media TikTok and the learning interest of 2020 PAI students.

ABSTRAK

Secara audiovisual, TikTok memiliki keunikan dibandingkan dengan platform media sosial lainnya. Sehingga tidak jarang digunakan sebagai media pembelajaran karena selain mengandung unsur menghibur juga dapat menjadi sarana belajar yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap minat belajar mahasiswa. Pendekatan penelitian yang digunakan tergolong ke dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah responden sebanyak 21 orang. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui nilai signifikansinya adalah 0,000, jadi $0,000 < 0,005$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial TikTok dengan minat belajar mahasiswa PAI Angkatan 2020.



PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan inovasi yang semakin canggih, digitalisasi merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat saat ini. Teknologi saat ini menempati seluruh lini kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Globalisasi adalah rangkaian percampuran yang terjadi karena kolaborasi perspektif, produk, dan aspek sosial budaya. Globalisasi dicirikan sebagai siklus yang menghasilkan satu dunia. Ada banyak konsekuensi positif dan negatif dari globalisasi, dengan kata lain globalisasi dapat dikatakan sebagai peluang dan dapat juga dikatakan sebagai tantangan. Efek nyata dari globalisasi adalah inovasi yang semakin halus, semua yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan mudah. Misalnya *handphone* mudah didapatkan dengan kualitas terjamin, dan harga terjangkau, bahkan setiap hari selalu ada perubahan dan penambahan versi terbaru. Perbaikan pada periode globalisasi ini telah meningkat pesat dengan sejumlah perkembangan inovasi teknologi terkini. Dengan hiburan virtual yang tak terhitung jumlahnya yang telah melonjak dengan versi dan kemampuan yang berbeda. Sehingga membuat orang kini penasaran dan ingin mencoba memanfaatkan berbagai hiburan virtual tersebut.

Media sosial adalah bagian dari digital. Bentuknya bisa berupa jejaring sosial, (misalnya Facebook), blog, wiki (misalnya wikipedia), podcast, forum, media berbasis konten (misalnya YouTube) dan mikroblog (misalnya Twitter). Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh mahasiswa saat ini adalah media sosial TikTok. TikTok adalah aplikasi ponsel yang tersedia di perangkat Android dan iOS untuk diunduh secara gratis. Media sosial TikTok adalah media yang berbentuk audio visual, media ini merupakan media sosial yang dapat dilihat dan juga didengar. Pengguna media sosial sangat banyak, salah satunya adalah mahasiswa. Siswa sangat senang menggunakan tiktok karena tiktok bagi mereka bisa menghibur dikala jenuh.

Satu keunggulan utama dari menggunakan TikTok adalah mudahnya berbagi konten di platform media sosial lainnya. Video yang dibuat di aplikasi dapat dengan cepat dibagikan ke berbagai aplikasi dan platform berbagi media pribadi seperti Instagram, Twitter, Facebook Stories, WhatsApp, dan Instagram Stories. Fitur berbagi ini memungkinkan pembuat video untuk menjangkau lebih banyak pemirsa di seluruh dunia, bahkan mereka yang tidak memiliki akun TikTok. Hal ini sangat menguntungkan dalam hal jangkauan global dan keterlibatan publik, karena beberapa aplikasi lain, seperti Snapchat, membatasi pembuat konten dalam membuat konten yang hanya dapat diakses atau dibagikan oleh pengguna di dalam aplikasi. Selain itu, video TikTok yang dibuat oleh pengguna dan akun lainnya dapat dengan mudah diunduh ke situs penyimpanan online seperti Dropbox dan Google, disimpan di ponsel, dan dibagikan melalui tautan internet, pesan teks, atau email. Tidak ada batasan pada jumlah video yang dapat diunggah oleh pengguna, dan mereka dapat mengikuti sebanyak akun yang diinginkan dan menyimpan sebanyak video favorit yang mereka suka.

Sejak diluncurkan pada tahun 2016, TikTok dianggap sebagai platform yang memiliki nilai seni, hiburan, bisnis, dan pendidikan. TikTok telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Mayoritas pengguna TikTok di Indonesia adalah remaja dan dewasa muda dengan rentang usia 16-24 tahun. TikTok juga dikenal sebagai platform media sosial dengan pertumbuhan paling pesat di dunia. Aplikasi ini menyediakan animasi dan fitur pengeditan yang memungkinkan pengguna untuk membuat video atau foto yang unik untuk menggambarkan kehidupan sehari-hari mereka. Di kalangan pelajar, penggunaan TikTok sudah sangat umum dan bahkan menjadi kegiatan sehari-hari, baik sebagai pembuat konten maupun sebagai penonton. Namun, penggunaan TikTok yang berlebihan oleh pelajar, baik laki-laki maupun perempuan, dapat berdampak serius pada minat belajar mereka. (Asyari & Mirannisa, 2022).

Belajar merupakan proses untuk mengubah perilaku dan pemahaman individu. Minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Minat belajar dapat diartikan sebagai ketertarikan atau perasaan lebih suka, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengaturan perilaku, dan hasil interaksi individu dengan kegiatan tertentu. Minat belajar dapat memengaruhi hasil pembelajaran, termasuk prestasi akademik, domain pengetahuan, dan bidang studi tertentu.

Hidi dan Renninger mengidentifikasi tiga aspek penting dari minat dalam pengetahuan seseorang, yaitu perhatian, tujuan, dan tingkat pembelajaran. Minat berbeda dari motivasi karena selain menjadi faktor pendorong pengetahuan, juga menjadi faktor pendorong sikap. Minat belajar siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mereka. Semakin tinggi minat belajar siswa, semakin baik hasil belajar mereka. Selain itu, faktor lain seperti motivasi, kualitas pengajaran, dan fasilitas belajar juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Asyari & Mirannisa yang berjudul Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok menyatakan bahwa keberadaan media sosial TikTok membuat peserta didik lalai dalam proses belajarnya, hal ini terbukti dengan menurunnya nilai akhir peserta didik pada mata pelajaran yang diteliti oleh peneliti tersebut (Asyari & Mirannisa, 2022). Berdasarkan latar belakang di atas, disimpulkan bahwa perkembangan teknologi yang sangat pesat, khususnya dalam hal penggunaan aplikasi TikTok dapat menyebabkan peserta didik khususnya yang berada dalam rentang usia 16-24 tahun terhambat minat belajarnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Hubungan Aplikasi TikTok Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PAI semester 5.

Tinjauan Teori

Aplikasi TikTok

TikTok merupakan salah satu aplikasi yang sangat populer dan diminati di seluruh dunia. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membuat video pendek yang disertai dengan musik, channel, dan berbagai fitur kreatif lainnya. TikTok pertama kali diluncurkan oleh perusahaan asal Tiongkok, ByteDance, dengan nama Douyin. Douyin sendiri merupakan aplikasi berdurasi pendek yang berhasil mencapai 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap harinya hanya dalam waktu satu tahun setelah diluncurkan. Popularitas Douyin yang tinggi kemudian mendorong aplikasi ini untuk melakukan ekspansi di luar Tiongkok dan diubah namanya menjadi TikTok.

TikTok adalah produk dari aplikasi musik China yang sukses, dan kemudian mengekspansi ke pasar global dengan cepat. TikTok menawarkan fitur video pendek yang unik dan menarik bagi pengguna, dengan berbagai jenis konten yang populer, seperti tantangan, tarian, dan komedi. Buku ini juga membahas tentang bagaimana TikTok menghadapi kontroversi terkait privasi dan keamanan data, serta tantangan dalam mempertahankan popularitasnya di tengah persaingan sengit dengan Facebook dan platform media sosial lainnya. Dalam buku ini, Stokel-Walker mengusulkan bahwa TikTok telah mengubah cara kita berinteraksi dengan konten dan menciptakan paradigma baru dalam industri media sosial, yang memicu tantangan bagi pesaingnya untuk mengikuti. Overall, buku ini memberikan pandangan yang menarik dan mendalam tentang peran TikTok dalam perubahan media sosial dan dampaknya pada masyarakat secara global (Walker, 2020).

TikTok sebagai sebuah platform media sosial yang mengizinkan penggunaannya untuk membuat dan membagikan video pendek. TikTok menawarkan cara baru dan unik untuk mengembangkan merek personal, dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti musik, efek visual, dan tagar (Shepard, 2020).

TikTok telah diakui sebagai aplikasi terbaik di Play Store yang dimiliki oleh Google dan menjadi salah satu aplikasi paling menghibur. Namun, pada tengah tahun, Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) telah memblokir akses aplikasi tersebut selama seminggu karena terdapat konten yang dianggap merusak, terutama bagi anak-anak. TikTok merupakan salah satu aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna membuat video pendek dengan berbagai efek visual dan musik. Aplikasi ini sangat populer di kalangan remaja dan penggunaannya terus meningkat di seluruh dunia. Penggunaan TikTok berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri remaja, dengan merasa lebih percaya diri dalam berbicara di depan umum, mengekspresikan diri, dan berinteraksi sosial dengan orang lain. Aplikasi ini dianggap dapat meningkatkan kreativitas dan mengurangi rasa malu pada remaja (Adawiyah, 2020).

Aplikasi ini banyak diminati oleh berbagai kalangan mulai dari orang dewasa, remaja bahkan anak kecil. Terkait dengan dampak dari aplikasi ini, kita tidak bisa memungkiri bahwasanya aplikasi TikTok ibarat dua koin yang memiliki dua sisi, di sisi yang satu memberikan dampak yang baik dan di sisi lainnya memberikan dampak buruk. Beberapa dampak negatif dari menggunakan aplikasi Tiktok: pertama, adanya pemborosan waktu, yang dapat mengurangi banyaknya kegiatan positif lainnya yang tidak bisa dilakukan oleh pengguna media sosial (khususnya pengguna TikTok) karena waktunya telah terforsir untuk menjelajah di aplikasi tersebut. Banyak diantaranya terlalu memfokuskan dirinya pada aplikasi tersebut. Kedua, timbulnya hoax, informasi yang dibagikan melalui aplikasi ini dapat menimbulkan hoax karena sumber dan keabsahannya yang belum jelas yang mengakibatkan banyaknya informasi yang belum diketahui kebenarannya.

Aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai alat untuk mempromosikan perubahan sosial dan mempengaruhi opini publik tentang isu-isu sosial. Beberapa orang dan organisasi telah menggunakan TikTok untuk mempromosikan pesan mereka tentang isu-isu seperti lingkungan, kesehatan mental, kesetaraan gender, dan keadilan rasial. Pengguna TikTok dapat mengambil tindakan nyata untuk memperjuangkan perubahan sosial melalui kampanye sosial dan penggalangan dana melalui platform tersebut. Secara keseluruhan, memberikan pandangan yang menarik tentang potensi penggunaan TikTok sebagai alat untuk mempromosikan perubahan sosial dan memberikan inspirasi bagi pembaca untuk mengambil tindakan nyata dalam memperjuangkan isu-isu sosial yang penting bagi mereka.

Dalam buku "TikTok Marketing: A Complete Guide to Using TikTok for Business" (Shelefontiuk, 2021). Pembahasan mengenai mengukur keberhasilan kampanye pemasaran di TikTok dibahas secara komprehensif. Beberapa hal yang dibahas dalam buku tersebut antara lain: *Pertama*, menentukan tujuan kampanye pemasaran di TikTok: Sebelum memulai kampanye pemasaran, penting untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai seperti meningkatkan jumlah pengikut, meningkatkan engagement, atau meningkatkan penjualan produk. *Kedua*, memilih metrik yang tepat: Ada banyak metrik yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan kampanye pemasaran di TikTok seperti jumlah pengikut, views, likes, comments, dan shares. Pemilihan metrik yang tepat akan membantu dalam mengevaluasi apakah kampanye pemasaran tersebut berhasil atau tidak. *Ketiga*, membandingkan data: Penting untuk membandingkan data sebelum dan sesudah kampanye pemasaran dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan atau tidak. *Keempat*, menganalisis demografi target: Analisis demografi target akan membantu dalam memahami lebih dalam tentang target audiens dan apakah kampanye pemasaran tersebut berhasil menarik perhatian mereka. *Kelima*, lihat data trending: Melihat data trending akan membantu dalam mengevaluasi apakah kampanye pemasaran tersebut berhasil menarik perhatian pengguna TikTok atau tidak. *Keenam*, menggunakan influencer marketing: Influencer marketing dapat membantu dalam meningkatkan reach dan engagement kampanye pemasaran di TikTok. Dalam buku tersebut, dijelaskan bagaimana cara menemukan

influencer yang tepat untuk mempromosikan produk atau jasa. *Ketujuh*, menggunakan fitur analisis di TikTok: TikTok menyediakan fitur analisis yang dapat digunakan untuk melihat performa video dan kampanye pemasaran. Fitur ini sangat berguna dalam mengukur keberhasilan kampanye pemasaran di TikTok.

Minat

Berikut adalah beberapa pengertian minat menurut para ahli:

- Menurut John Dewey, minat adalah suatu energi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan atau kegiatan tertentu.
- Menurut Gagne, minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan atau tertarik pada suatu topik atau subjek tertentu, yang dapat memengaruhi motivasi dan hasil belajar.
- Menurut Krathwohl, minat adalah suatu kondisi psikologis yang memengaruhi kesediaan seseorang untuk belajar atau mengikuti suatu kegiatan tertentu.
- Menurut Ahli psikologi pendidikan, Robert G. Simpson, minat adalah perasaan positif yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu topik atau kegiatan tertentu, yang dapat memotivasi seseorang untuk belajar atau melakukan tindakan yang terkait.
- Menurut Ahli psikologi, Gordon Allport, minat adalah suatu kecenderungan untuk menyukai atau memperhatikan suatu objek atau kegiatan tertentu.

Minat adalah fokus perhatian yang mengandung unsur perasaan, kesenangan, dan keinginan yang aktif untuk menerima dari lingkungan. Minat merujuk pada konsentrasi yang melibatkan perasaan, kesenangan, dan kecenderungan hati yang secara aktif terbuka untuk menerima pengaruh lingkungan. Kemampuan untuk memperoleh minat sangat penting bagi individu ketika melakukan aktivitas tertentu, karena dengan minat individu akan berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, minat dianggap sebagai salah satu faktor psikologis manusia yang memotivasi individu untuk mencapai tujuan. Meskipun istilah "minat" digunakan dalam berbagai situasi, dalam konteks ini istilah tersebut fokus pada pendidikan, terutama dalam pembelajaran. (Achru P., 2019). Minat merupakan faktor penting dalam mencapai sukses di berbagai bidang. Minat yang tumbuh dalam diri seseorang dapat memunculkan perhatian dan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam waktu yang lama. Selain itu, minat juga dapat meningkatkan konsentrasi, mempermudah pengingatan, serta mengurangi rasa bosan terhadap aktivitas yang dilakukan. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk mengembangkan minat dalam bidang yang diminati agar dapat mencapai kesuksesan yang diinginkan.

Hurlock membagi aspek-aspek minat menjadi dua yaitu, pertama adalah aspek kognitif yang didasarkan pada konsep yang dikembangkan anak tentang suatu bidang yang berkaitan dengan minat. Aspek ini terkait dengan pandangan anak tentang suatu hal dan bagaimana ia memahaminya. Sedangkan aspek afektif atau emosional adalah konsep yang membangun aspek kognitif minat dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat tersebut. Aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, teman, dan guru yang berdampak pada perasaan dan sikap anak terhadap suatu aktivitas. Sebagai contoh, seorang anak yang memiliki hubungan baik dengan para guru, biasanya akan mengembangkan sikap positif terhadap sekolah dan akan memperkuat minat mereka terhadap sekolah. Sebaliknya, pengalaman yang tidak menyenangkan dengan guru dapat memperlemah minat anak terhadap sekolah.

Belajar

Belajar adalah suatu proses atau aktivitas yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku, pengetahuan, atau keterampilan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Proses belajar dapat berlangsung melalui pengalaman langsung, pengamatan, atau melalui sumber informasi lainnya seperti

buku, internet, atau media lainnya. Belajar juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses internalisasi informasi dan pengetahuan baru yang diperoleh individu melalui pengalaman belajar. Proses belajar melibatkan faktor-faktor seperti motivasi, minat, persepsi, dan kepercayaan diri individu dalam menghadapi situasi belajar. Belajar dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti di sekolah, universitas, tempat kerja, atau dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari belajar adalah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, meningkatkan kemampuan dan prestasi, atau untuk mencapai tujuan pribadi atau profesional.

Dalam buku "Proses Belajar Mengajar" yang ditulis oleh Oemar Hamalik, belajar dijelaskan sebagai proses perubahan tingkah laku atau pengetahuan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar juga melibatkan proses internalisasi informasi dan pengetahuan baru yang diperoleh individu. Buku tersebut juga menjelaskan bahwa belajar melibatkan faktor-faktor seperti motivasi, minat, persepsi, dan kepercayaan diri individu dalam menghadapi situasi belajar. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi proses belajar dan dapat memengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh individu (Hamalik, 2006).

Berikut adalah beberapa pengertian belajar menurut para ahli:

- Edward Thorndike: Belajar adalah suatu proses dimana respons yang terbentuk melalui pengalaman terkait dengan stimulus atau situasi tertentu.
- B.F. Skinner: Belajar adalah perubahan dalam tingkah laku yang diakibatkan oleh adanya konsekuensi atau akibat dari suatu tindakan.
- Ivan Pavlov: Belajar adalah suatu proses pembentukan kondisi refleks atau respon terhadap stimulus yang tidak awalnya menimbulkan respon tersebut.
- Jean Piaget: Belajar adalah suatu proses internalisasi pengalaman dan pengetahuan baru melalui penyesuaian kognitif.
- Lev Vygotsky: Belajar adalah suatu proses sosial dimana individu memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi dengan orang lain yang lebih berpengalaman.

Secara umum, para ahli sepakat bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku atau pengetahuan sebagai hasil dari pengalaman individu. Namun, ada perbedaan dalam pandangan mereka tentang bagaimana proses belajar terjadi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi belajar.

Berikut adalah beberapa contoh pepatah bahasa Inggris tentang belajar:

- "Practice makes perfect." (Latihan membuat sempurna)
- "Learning is a treasure that will follow its owner everywhere." (Belajar adalah sebuah harta yang akan mengikuti pemiliknya di mana saja)
- "The more you know, the more you realize how much you don't know." (Semakin banyak yang kamu ketahui, semakin kamu menyadari betapa banyak yang tidak kamu ketahui)
- "Education is not preparation for life; education is life itself." (Pendidikan bukanlah persiapan untuk hidup; pendidikan adalah hidup itu sendiri)
- "You are never too old to learn." (Kamu tidak pernah terlalu tua untuk belajar)
- "The beautiful thing about learning is that no one can take it away from you." (Keindahan belajar adalah bahwa tidak ada yang dapat mengambilnya darimu)
- "A little knowledge is a dangerous thing." (Pengetahuan sedikit dapat menjadi bahaya)
- "Education is the passport to the future, for tomorrow belongs to those who prepare for it today." (Pendidikan adalah paspor untuk masa depan, karena besok adalah milik mereka yang mempersiapkannya hari ini)

Pepatah-petitah ini menyiratkan bahwa belajar adalah suatu hal yang penting dan berharga dalam hidup, dan bahwa keinginan untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan adalah kunci kesuksesan dalam hidup.

Minat Belajar

Berikut adalah beberapa pengertian minat belajar menurut para ahli:

- Menurut John Keller, minat belajar adalah kondisi internal yang memengaruhi keinginan seseorang untuk belajar, dan dapat memperkuat atau melemahkan motivasi belajar seseorang.
- Menurut Herbert Simon, minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan belajar tentang topik atau subjek tertentu, yang dapat memengaruhi proses belajar dan memori jangka panjang.
- Menurut Gagne, minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu topik atau subjek tertentu, yang dapat memotivasi seseorang untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar.
- Menurut Ahli pendidikan, David Ausubel, minat belajar adalah suatu kecenderungan untuk mencari informasi atau mempelajari topik tertentu, yang dapat memengaruhi pemahaman dan pengingatan informasi.
- Menurut Ahli psikologi, Edmond Dewey, minat belajar adalah suatu kondisi psikologis yang memengaruhi kesediaan seseorang untuk belajar, dan dapat memotivasi seseorang untuk mencari informasi atau pengalaman baru.

Minat belajar merujuk pada dorongan dari dalam diri seseorang untuk mengembangkan ketertarikan dan perhatian penuh terhadap proses belajar karena dianggap menyenangkan, menguntungkan, dan memberikan kepuasan. Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk memperoleh informasi dan keterampilan dalam suatu bidang tertentu. Faktor minat belajar ini dianggap penting dalam proses pembelajaran karena berpotensi mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, kemampuan kognitif, dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar, guru, dan metode pembelajaran. Dalam keseluruhannya, minat belajar merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal dan eksternal pada individu. (Achru P., 2019).

Belajar adalah proses dimana individu memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mengarahkan aktivitas mahasiswa ke dalam aktivitas belajar. Dalam proses pembelajaran, terdapat dua aktivitas yang dilakukan, yaitu aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Pembelajaran merupakan interaksi antara master dengan siswa dan siswa dengan siswa. Saat ini, remaja seringkali dihadapkan dengan lingkungan dan budaya yang pragmatis, yang mengajarkan bahwa yang benar dan baik adalah yang berguna secara fisik. Mereka juga diliputi oleh hedonisme, yang mengajarkan bahwa yang benar adalah hal yang dapat memberikan kenikmatan. Hal ini didukung oleh semaraknya video yang dihadirkan oleh aplikasi TikTok, yang sangat menggiurkan para pelajar dan membuat mereka mengabaikan tugas pembelajaran.

Untuk mengembangkan minat belajar siswa, dapat dilakukan dengan memberikan pilihan materi atau topik yang menarik bagi siswa, menerapkan pembelajaran yang relevan dengan kehidupan siswa, memberikan penguatan positif pada hasil belajar siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung. Diharapkan dengan menggunakan strategi-strategi tersebut, siswa akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar mereka. (Achru P., 2019)..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi mahasiswa prodi PAI kelas 5C sebanyak 21 mahasiswa. Sampel penelitian diambil dari seluruh populasi dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengirimkan

angket secara online melalui teknik accidental sampling dengan skala likert sebanyak 5 kategori. Terdapat 2 jenis angket yang digunakan, yaitu angket aplikasi TikTok yang berisi 18 item dan angket minat belajar yang berisi 20 item. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok dan minat belajar mahasiswa PAI kelas C semester 5. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 25, untuk angket aplikasi TikTok diperoleh 5 item yang valid dan untuk angket minat belajar diperoleh 14 item yang valid. Setelah dilakukan uji reliabilitas, kedua angket tersebut dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Aplikasi_Tiktok	Minat_Belajar
N		21	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	16,29	53,29
	Std. Deviation	4,649	12,515
Most Extreme Differences	Absolute	,201	,136
	Positive	,153	,091
	Negative	-,201	-,136
Test Statistic		,201	,136
Asymp. Sig. (2-tailed)		,027 ^c	,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh Asymp Sig (2-tailed) untuk variabel X adalah 0,027. Adapun nilai Asymp Sig (2-tailed) untuk variabel Y adalah 0,200. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada 0,05 yang berarti kedua variabel berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Hipotesis

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu terdapat hubungan penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2020. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat di bawah ini.

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,389	6,319		2,910	,009
	Aplikasi_Tiktok	2,143	,374	,796	5,733	,000

Dalam penelitian ini, digunakan metode regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis. Keputusan diambil berdasarkan nilai signifikansi, di mana jika nilai tersebut kurang dari 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil uji T pada tabel, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara aplikasi TikTok dan minat belajar mahasiswa PAI kelas C semester 5. Besar hubungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796 ^a	,634	,614	7,771

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai *r square* atau r^2 adalah 0,634. Apabila disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = $(r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 63,4%. Artinya, minat belajar mahasiswa PAI kelas C semester 5 63,4% oleh penggunaan aplikasi TikTok. Apabila hasil uji T dimasukkan ke dalam persamaan $Y = a + \beta X$ untuk keperluan regresi linear sederhana diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 18,389 + 2,143 X$$

Interpretasi persamaan regresi linear sederhana di atas adalah apabila variabel X mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 2,143 atau 214,3%.

Dapat dinyatakan bahwa model regresi linear sederhana dapat dimanfaatkan untuk memproyeksikan tingkat minat belajar, yang dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi media sosial TikTok. Artinya, ada hubungan antara variabel media sosial TikTok, atau variabel X, dan variabel minat belajar, atau variabel Y.

Pembahasan

Aplikasi TikTok adalah suatu platform media sosial yang menawarkan berbagai efek spesial unik dan menarik, serta memungkinkan pengguna, terutama mahasiswa, untuk membuat video pendek dengan mudah. TikTok sangat populer di kalangan berbagai usia, termasuk anak-anak dan orang dewasa, terutama di kalangan pelajar. Dalam penelitian ini, hasil analisis angket penggunaan TikTok dilakukan pada 21 responden.

Minat belajar adalah motivasi internal yang mendorong siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar mereka. Semangat belajar meningkat karena siswa ingin mencapai hasil terbaik atau meraih kemenangan dalam persaingan belajar dengan teman sekelas. Siswa yang berminat belajar cenderung rajin, tekun, penuh semangat, tak kenal menyerah, dan selalu bersemangat menghadapi tantangan.

Penggunaan jejaring sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan siswa. Selain itu, efek yang ditimbulkannya dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung pada tingkat penggunaan masing-masing siswa. Jejaring sosial adalah

platform media daring yang mudah diakses berdasarkan waktu, kepemilikan akun, dan kemudahan penggunaan, namun memiliki dampak yang beragam bagi penggunanya.

Minat belajar merupakan dorongan siswa untuk belajar, mendorong mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan membimbing perilaku serta keberhasilan mereka. Menurut definisi dari Sobandi, minat merupakan perasaan suka atau ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengaturan perilaku, dan hasil interaksi individu dengan konten atau aktivitas tertentu.

Dalam penelitian ini, setelah melalui tahap pengolahan dan analisis data, ditemukan bahwa tingkat signifikansi adalah sebesar 0,000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi $< 0,005$, yaitu $0,000 < 0,005$. Hal ini mengindikasikan bahwa media sosial TikTok (variabel X) memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa (variabel Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 yaitu $0,000 < 0,005$, sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa, H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi terdapat hubungan aplikasi TikTok terhadap minat belajar mahasiswa PAI angkatan 2020. Sehingga sangat disarankan agar pembelajaran-pembelajaran mahasiswa PAI menggunakan aplikasi TikTok untuk menunjang peningkatan ilmu pengetahuan mahasiswa agar mahasiswa memiliki kapasitas ilmu yang mumpuni.

REFERENSI

- Achru P., Andi. (2019). "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran", *JURNAL IDAARAH*, 3(2): 205-215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. (2020). "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang", *Jurnal Komunikasi*, 14(2): 135-148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Asyari, Akhmad dan Mirannisa. (2022). "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Siswa MA Miftahul Ishlah Tembelok", *ISLAMIKA : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 4(3): 421-432. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/1977>
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Nurhasanah, Siti dan Sobandi, A. (2016). "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1): 128-135. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264>.
- Shepard, Greg. (2020). *The Business of TikTok: How to Become a TikTok Influencer and Make Money*. Independently published.
- Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Walker, Chris Stokel. (2020). *TikTok Boom: China's Dynamite App and Its Challenge to Facebook*. London: Zed Books